

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN TAHUN 2023

THE RELATIONSHIP OF HOME ENVIRONMENTAL CONDITIONS WITH THE INCIDENCE OF ARI IN TODDLERS IN THE WORKING AREA OF THE PEKAUMAN HEALTH CENTER IN 2023

Muhammad Ihsan Aulia¹, Zuhrupal Hady², Hilda Irianty³

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 19070433

²Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1130098603

³Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1126048903

⁴Kesehatan Masyarakat, Fakultas kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1101088903

Email: sancloser0@gmail.com

Abstract

Acute respiratory infection (Ari) is an infectious disease of the respiratory tract either upper respiratory tract (nose) or lower (alveoli), and can cause a switch from mild to severe that can cause death. The purpose of this study was to analyze the relationship between home environmental conditions with the incidence of ARI in toddlers in the working area of Pekauman Health Center. This study uses a quantitative method using a cross-sectional approach with purposive sampling technique, the number of samples as many as 98 respondents consisted of mothers and toddlers. This study uses statistical test chi square to determine the relationship of Home environmental conditions with the incidence of ARI in toddlers. In this study shows that there is a relationship between occupancy density ($p=0.000$), ventilation ($p=0.009$), walls (0.000) with the incidence of ARI in toddlers. It is suggested that the puskesmas can cooperate with the community to hold Counseling About Healthy Homes and about Ari so as to increase knowledge about the community, especially mothers who have toddlers.

Abstrak

Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka morbiditas dan mortalitas pada balita di negara-negara berkembang di dunia. Pada tahun 2015 angka kematian akibat gangguan pernafasan sebanyak 920. 136 jiwa, paling banyak terjadi di Asia Selatan dan Afrika. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antara kondisi lingkungan rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 98 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* untuk mengetahui hubungan kondisi lingkungan rumah dengan kejadian ISPA pada balita. Hasil ISPA, ventilasi, dinding, kepadatan hunian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepadatan hunian ($p=0,000$), ventilasi ($p=0,009$), dinding ($0,000$) dengan kejadian ISPA pada balita. Disarankan

kepada pihak puskesmas dapat bekerjasama dengan masyarakat untuk mengadakan penyuluhan tentang rumah sehat serta tentang ISPA sehingga menambah pengetahuan tentang masyarakat khususnya ibu yang memiliki balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arfa, R. (2020). *Karakteristik Penggunaan Antibiotik Pada Kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Poli Anak Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka*. Skripsi thesis, Universitas Hasanuddin.
- Alvin (2019). *Hubungan Faktor Lingkungan dan Perilaku Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Desa Talok Kecamatan Kresek* (Diakses tanggal 2 Juni 2023)
<https://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jky/article/view/1119>
- Ardhin, Y. (2018). *Hubungan Kesehatan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita di Desa Pulung Merdiko Ponorogo*. Skripsi Sarjana. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, (diakses tanggal 2 Juni 2023).
- Anonimous, (2006). *Pedoman Umum Rumah Sederhana Sehat*. Dinas Pekerjaan Umum. Departemen Pekerjaan Umum RI. Jakarta.
- Azhari, M. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balota dengan Kejadian Ispa di Wilayah Kerja Puskesmas Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan Tahun 2017*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.
- Dewi Chandra. (2012). *Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gayamsari Kota Semarang*. (diakses tanggal 2 Juni 2023).
- Depkes, RI. 2013. *Informasi Tentang ISPA Pada Balita dan Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat* : Jakarta
- Depkes, RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Depkes RI. 2012. *Profil data Kesehatan Indonesia*. Depkes RI, Jakarta, 2012
- Depkes RI (2010). *Bimbingan Keterampilan Dalam Tatalaksana Penderita ISPA pada Anak*. Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. Jakarta : Depkes RI.
- Sofia, S. (2017). *Faktor Risiko Lingkungan Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*. AcTion: Aceh Nutrition Journal, (diakses tanggal 2 Juni 2023).
- Sri Rosita & Faisal (2020). *Hubungan Kondisi Lingkungan Dan Perilaku Merokok Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Meukek Tahun 2020*. (diakses tanggal 2 Juni 2023).
- Tandi, J. (2018). *Kajian Peresepan Obat Antibiotik Penyakit Pada ISPA Anak di RSUD Anutapura Palu Tahun 2017*. (diakses tanggal 2 Juni 2023).

WHO. 2011, *Making Cities Smoke-Free*, WHO

Document Production Service, Switzerland.